

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian tindak tutur dan prinsip kesantunan berbahasa dalam kolom komentar media sosial *Youtube*. Saran berisi tentang pemikiran peneliti yang berkaitan dengan hasil penelitian.

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Kesimpulan Secara Teoretis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan terdapat 54 data komentar yang terdiri dari satu vidio Kanal *Youtube* Deddy corbuzier yang berjudul “kuliah gak penting (kasih ortu kalian nonton). Berdasarkan analisis data tentang tindak tutur dan prinsip kesantunan berbahasa dalam kolom komentar media sosial dari vidio Kanal *Youtube* Deddy corbuzier yang berjudul “kuliah gak penting (kasih ortu kalin nonton) tergolong santun. Penjabaran dariaspek-aspek yang akan di analisis data yang terkumpul sebanyak 54 data komentar tuturan warganet yang terdiri dari tindak tutur (1)jenis tindak tutur asertif menyatakan sebanyak 9 tuturan, tindak tutur asertif mengusulkan sebanyak 7 tuturan, tindak tuturan asertif membual sebanyak 9 tuturan, tindak tuturan asertif mengeluh sebanyak 10 tuturan, tindak tutur asertif mengemukakan pendapat sebanyak 14 tuturan, dan tindak tutur asertif melaporkan sebanyak 5 tuturan, (2)kesantunan berbahasa terdiriatas enam maksim yaitu, maksim kearifan tidakada pada tuturan, maksim murah hati sebanyak 2 tuturan, maksim pujian sebanyak 8 tuturan,

maksim kerendahan hati tidak ada pada tuturan, maksim kesepakatan 6 tuturan, dan maksim simpati sebanyak 34 tuturan Kesantunan berbahasa yang dominan adalah mengikuti maksim simpati.

Berdasarkan penjelasan tersebut, terlihat bahwa tindak tutur yang paling dominan digunakan dalam komentar unggahan kanal *YoutubeDeddy Corbuzer* dengan Nadim Makarim tentang kuliah gak penting adalah tindak tutur mengemukakan pendapat yaitu sebanyak 14 tuturan dari 54 data. Sedangkan Kesantunan berbahasa yang dominan adalah mengikuti maksim simpati sebanyak 34 tuturan. Jadi, Secara umum dapat disimpulkan bahwa tindak tutur dalam komentar unggahan kanal *YoutubeDeddy Corbuzer* dengan Nadim Makarim tentang kuliah gak penting tergolong santun.

### **5.1.2 Simpulan Secara Praktis**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: (a) tindak tutur yang paling dominan adalah tindak tutur asertif kelompok mengemukakan pendapat, dan tindak tutur yang paling sedikit adalah tindak tutur asertif kelompok melaporkan, (b) prinsip kesantunan paling dominan adalah mematuhi maksim simpati dan maksim yang dilanggar adalah maksim pujian.

### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan simpulan tersebut, penelitian ini dapat menambah wawasan hasil penelitian kualitatif dibidang pragmatik, khususnya yang berhubungan dengan penelelitian tindak tutur dan kesantunan berbahasa. Hasil penelitian ini

dapat menjadi sumber rujukan pada penelitian lainnya yang berkaitan dengan tindak tutur dan kesantunan berbahasa.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) Warganet, selaku masyarakat modern agar mampu memahami bentuk-bentuk tindak tutur dan kesantunan berbahasa dalam media sosial sehingga dapat mengetahui seperti apa kesantunan berbahasa tersebut, (2) bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai penunjang dalam berkomunikasi, terutama di akademisi yang memiliki intelektual tinggi untuk dapat berbahasa dengan baik dan memperhatikan maksim-maksim dan prinsip kesantunan berbahasa, (3) bagi dunia pendidikan terutama pembelajaran bahasa indonesia, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mengajar tentang penggunaan bahasa, terutama tentang tuturan yang sesuai dengan konteks pemakaiannya, (4) bagi peneliti lain, sebagai bahan perbandingan untuk melanjutkan penelitian dengan aspek yang berbeda.